

Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Kontrol Diri Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung (Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Nurul Islam Badut Karangbesuki Malang)

Ahmad Hanif Hamyanto*

Hadi Sunaryo**

Arini Fitria Mustapita***

Email: ahmad.hanif260501@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

Saving is one of the important ways of money management. Given the importance of the role of saving, saving activities need to be familiarized and instilled in every individual, especially in adolescence to adulthood, because at this time a child begins to be given the trust to be independent in managing his finances. In this case, it has never analyzed problems related to family financial education, self-control, and lifestyle in students of the Nurul Islam Malang Islamic boarding school. Purpose of this study is to determine and analyze the Effect of Family Financial Education, Self-Control, and Lifestyle on the Interest in Saving for Students of Nurul Islam Islamic Boarding School Malang. The approach method that uses saturated sample techniques is nonprobability sampling, a sample collection technique using questionnaires distributed by 40 respondents. The results showed that family financial education, self-control, and lifestyle on the interest in saving for students of Nurul Islam Islamic boarding school students had a significant effect on the interest in saving. The results of this study can be used as a reference for further researchers by further developing the variables under study and further developing the study with additional populations and samples.

Keywords: *Family Financial Education, Self-Control, Lifestyle, and Interest in Saving.*

Pendahuluan

Latar belakang

Menabung adalah cara mengelola uang yang wajib dilaksanakan. Seseorang bisa menabung menggunakan menyimpan uang di masa sekarang untuk kepentingan masa depan agar mendapatkan uang dalam jumlah yang relatif besar. Cepatnya pertumbuhan ekonomi suatu negara tergantung dalam kemampuannya untuk menabung, dan semakin naik peluang menabung yang didorongnya. Karena pentingnya peranan tabungan, maka kegiatan menabung harus dikenalkan dan digalakkan pada setiap orang, terutama sejak remaja hingga dewasa, karena pada tahap inilah anak didorong dengan keyakinan akan kemandiriannya dalam mengatur keuangannya (Indi, 2019).

Mahasiswa mengalami transisi dari ketergantungan ke kemandirian finansial. Masalah keuangan yang rumit karena hampir semua mahasiswa tidak mempunyai penghasilan sendiri, dana bulanan yang terbatas, keterlambatan pengiriman uang orang tua, kebutuhan tak terduga yang menyebabkan uang bulanan habis lebih awal, atau kegagalan dalam pengelolaan uang pribadi karena kekurangan dana. Hambatan keuangan ini akan mempengaruhi di galat suatu alur hidup mahasiswa ialah pada hal menabung.

Konsumsi yang tinggi di kalangan anak muda yang biasanya bergaya hidup mewah menjadi fenomena yang umum, terutama di kalangan pelajar dan di perkotaan. Masalah ini juga menimpa sebagian besar mahasiswa di pondok pesantren nurul islam badut karangbesuki Kota Malang, khususnya para santri yang berkuliah menempuh sarjana. Hal ini terbantu dengan keadaan Kota Malang yang meskipun merupakan kota kecil namun mall memudahkan penggunaan yang terlihat dari mudahnya menemukan kafe, mall, dan pusat hiburan.

Pendidikan keuangan keluarga sangat penting terhadap minat menabung. Pendidikan ekonomi keluarga yaitu keluarga merupakan tempat yang dominan dari permasalahan sosial ekonomi anak. Sebaiknya anak mendapatkan pendidikan keuangan baik pada tempat tinggal juga pada sekolah dengan cara melibatkan orang tua dalam pendidikan keuangan, orang tua dapat menjadi lebih aktif dalam memantau tabungan anaknya.

Kontrol diri adalah aktivitas seseorang dimana mereka dengan otomatis mengendalikan habit, keinginan, emosi dan keinginan mereka dengan tujuan mengarahkan perilaku mereka. Mahasiswa dengan kontrol diri yang tinggi, sebagian besar mahasiswa berasal dari tempat lain yang jauh dari orang tuanya, sehingga keuangan siswa sepenuhnya dikelola sendiri. Hal ini mungkin akan luntur jika siswa tidak dapat mengontrol perilaku mereka dalam membeli barang dan jasa. Setiap orang bisa mengubah, namun perubahan ini tidak diakibatkan dengan yang berkembang namun disebabkan oleh gaya hidup individu itu sendiri (Putri, 2019).

Gaya hidup seseorang semakin mewah karena dianggap orang yang bahagia mencari kesenangan yang sama banyaknya. Hal ini juga tercermin pada generasi muda, seperti mahasiswa. Ini terlihat dari gaya hidup para mahasiswa khususnya pada bidang konsumsi. Perubahan gaya hidup mahasiswa dengan cara mahasiswa mengenakan pakaian, bersosialisasi dan bermacam kegiatan lainnya dipengaruhi oleh keinginan mereka untuk menabung (Wahyudi *et al.*, 2019).

Tinjauan Pustaka

Grand teori dalam penelitian ini adalah Theory of Planned Behavior adalah hasil modifikasi dan pengembangan dari teori sebelumnya yaitu theory of reasoned action (teori tindakan beralasan) pada tahun 1991 oleh Ajzen. Menurut analisis Ajzen, theory of reasoned action (TRA) ini hanya dapat digunakan untuk suatu perilaku yang sepenuhnya itu berada dibawah kendali individu tersebut dan tidak akan sesuai apabila digunakan untuk menjelaskan perilaku yang tidak berada dibawah kendali individu dikarenakan terdapat faktor yang memungkinkan bisa mendukung atau menghambat untuk mewujudkan niat individu agar berperilaku. Oleh karenanya Ajzen dalam Theory of planned behavior (TPB) menambahkan satu faktor yaitu perceived behavior control (kontrol perilaku yang dirasakan).

Minat Menabung

Menurut (Puspitasari, 2022) minat menabung adalah tindakan dari seseorang untuk menyisihkan uang untuk mendapatkan uang dalam jumlah yang relatif besar. Diantara berbagai faktor yang mempengaruhi pembelian seorang pelanggan terhadap suatu produk atau jasa, pelanggan biasanya selalu mempertimbangkan kualitas, inflasi dan produk yang dikenal masyarakat sebelum mengambil keputusan pembelian.

Pendidikan Keuangan Keluarga

Menurut (Darmawan & Pratiwi, 2020) pendidikan keuangan keluarga adalah pengetahuan dan kecakapan yang diberikan oleh keluarga untuk menerapkan pemahaman perihal konsep serta risiko, keterampilan menghasilkan keputusan yang efektif pada konteks ekonomi buat menaikkan kesejahteraan ekonomi, baik secara individu juga sosial, serta mengetahui cara berpartisipasi di warga.

Kontrol Diri

Menurut (Nafisah, 2020) kontrol diri merupakan kemampuann buat mengatur, mengatur, dan mengarahkan perilaku yang menunjuk ke tujuan yang positif. Kontrol diri juga adalah satu keterampilan yang bisa dikembangkan serta yang digunakan orang selama proses kehidupan, termasuk situasi yang mereka hadapi pada sekitarnya.

Gaya Hidup

Menurut (Rahel *et al.*, 2020) Gaya hidup adalah sebuah seni yang dibudayakan oleh setiap orang.

Gaya hidup atau life style adalah tingkah laku, pola dan cara hidup yang menunjukkan bagaimana seseorang bertindak, minat apa yang dimilikinya, dan apa yang dipikirkannya tentang dirinya sendiri.

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang mendasari penelitian ini:

Pertama pada penelitian (Silalahi & Sultani, 2019), dengan judul *the correlation of syariah banking learning to the students' fkip university of muslim nusantara (umn) al washliyah interest of saving money in syariah bank*.

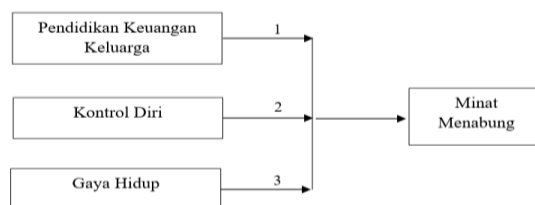
Kedua pada penelitian (Krisdayanti, 2020), dengan judul pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, uang saku, teman sebaya, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap minat menabung mahasiswa.

Ketiga pada penelitian (Burhanudin, 2022), dengan judul *the effect of Muslims' tendency to regret being customers of conventional banks on their intention to save money in Islamic banks*.

Keempat pada penelitian (Firjatullah, 2022), dengan judul pengaruh uang saku dan gaya hidup terhadap minat menabung mahasiswa masa pandemic covid 19 pada mahasiswa perbankan syariah uin sultan maulana hasanuddin banten.

Kelima pada penelitian (Afrizama *et al.*, 2022), dengan judul pengaruh gaya hidup terhadap minat menabung mahasiswa pendidikan ekonomi stkip yayasan pendidikan merangin.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka konseptual

Metode Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Barlian, 2016:45) Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menganalisis menggunakan angka atau data kualitatif yang telah diperhitungkan dan bisa diartikan sebagai metode penelitian yang menggunakan paradigma positivis.

Dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Islam Badut, Karang besuki Kota Malang. Adapun penelitian ini dimulai dari Maret 2023 sampai april 2023.

Menurut (Barlian, 2016:52) populasi adalah keseluruhan unit yang bertugas untuk memperoleh informasi yang diinginkan. Oleh karena itu, populasi dapat dibentuk berbeda-beda tergantung dari masalah yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri mahasiswa Pondok Pesantren Nurul Islam Badut Jl. Raya Candi Vc, Karangbesuki, Kec. Sukun, Kota Malang, Jawa Timur. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 40 orang.

Menurut (Barlian, 2016:57) Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri atau kondisi tertentu yang akan diteliti. Sampel dapat diartikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan beberapa metode untuk mewakili populasi. Jenis sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh atau sering disebut juga sensus.

Tabel 1 Frekuensi Responden Berdasarkan Asal Universitas

Asal Universitas	Frekuensi	Presentase (100%)
Universitas Islam Malang	9	22,5 %
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	12	30%
Universitas Brawijaya	4	10 %
Universitas Negeri Malang	12	30 %
Politeknik Negeri Malang	3	7,5 %

Sumber: Data Ponpes Nurul Islam 2023

Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil analisis linear berganda data menghasilkan sebagai berikut:

$$Y = 12.752 + 0.445 X_1 + 0.275 X_2 - 0.363 X_3 + e$$

Persamaan ini memiliki arti sebagai berikut:

1. Konstanta (a) sebesar 12.752, hal ini artinya bahwa nilai variabel minat menabung (Y) akan sebesar konstanta dan positif saat nilai koefisien variabel X_1 , X_2 , dan X_3 sebesar 0.
2. Koefisien regresi variabel pendidikan keuangan keluarga (β_1) sebesar 0,445 hal ini menunjukkan bahwa ketika pendidikan keuangan keluarga meningkat maka minat menabung juga akan meningkat dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Koefisien regresi variabel kontrol diri (β_2) sebesar 0,275 hal ini menunjukkan bahwa ketika kontrol diri naik maka minat menabung akan meningkat dengan asumsi variabel lain tetap.
4. Koefisien regresi variabel gaya hidup (β_3) sebesar -0,363 hal ini menunjukkan ketika gaya hidup rendah maka minat menabung akan meningkat dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji F (Simultan)

Tabel 2 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	262.558	3	87.519	8.295	.000 ^b
Residual	379.842	36	10.551		
Total	642.400	39			

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Pendidikan keuangan keluarga, Kontrol diri, Gaya hidup

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan data pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0.000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan keuangan keluarga, variabel kontrol diri, dan variabel gaya hidup layak digunakan untuk menduga terhadap variabel minat menabung.

Uji t

Tabel 3 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.752	5.535		2.304	.027
	Total X1	.445	.150	.384	2.962	.005
	Total X2	.275	.098	.362	2.810	.008
	Total X3	-.363	.117	.401	3.103	.004
a. Dependent Variable : Minat Menabung						

a. Dependent Variable : Minat Menabung

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan data pada tabel 3 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendidikan keuangan keluarga sebagai X_1 mempunyai nilai signifikan sebesar $0,005 < 0,05$ artinya pendidikan keuangan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat menabung.
2. Kontrol diri sebagai X_2 mempunyai nilai signifikan $0,008 < 0,05$ artinya kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap minat menabung.
3. Gaya hidup sebagai X_3 mempunyai nilai signifikan sebesar $0,004 < 0,05$ artinya gaya hidup berpengaruh terhadap minat menabung.

Koefisien Determinasi (*Adjust R²*)

Tabel 4 Koefisien Determinasi (*Adjust R²*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.639 ^a	.409	.359	3.24826

a. Predictors : (Constant), Gaya Hidup, Kontrol Diri, Pendidikan Keuangan Keluarga

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan data pada tabel 4 memperoleh nilai koefisien determinasi (*AdjustedR²*) sebesar 0,359. Hal ini menunjukkan pendidikan keuangan keluarga, kontrol diri, dan gaya hidup mampu menjelaskan variasi yang terjadi terhadap minat menabung.

Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan Analisa deskriptif variabel minat menabung dengan indikator Perasaan Senang,

seseorang yang berminat timbul dari perasaan senang terhadap suatu objek atau situasi yang menarik perhatian dirinya diapresiasi yang tertinggi dibanding dengan variabel dan indikator lain. Hal ini menunjukkan bahwa sikap mahasiswa sebagai responden siap dari perilaku yang positif, yang akan mengarah pada hasil yang diinginkan.

Gaya hidup dengan indikator *Activity* (Aktivitas) , suatu tindakan nyata konsumen yang merupakan karakteristik dalam kehidupan sehari-harinya dengan pernyataan Saya membeli pakaian yang sedang tren saat ini agar terlihat menarik dan Saya suka membeli barang-barang yang saya sukai walaupun sebenarnya kurang berguna harinya mendapat apresiasi terendah. Hal ini sangat wajar mahasiswa sebagai responden sangat menyukai barang yang lagi ngetrend untuk tampil sehari-hari , namun keinginan tersebut tidak dapat dipenuhi karena terbatasnya kemampuan keuangan yang dimiliki.

Kontrol diri diapresiasi rendah, dengan indikator *Behavioral Control* (Kontrol Perilaku) merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan diri pada suatu keadaan yang tidak menyenangkan. Hal ini merupakan konsekuensi dari kondisi responden yang masih mahasiswa sehingga kontrol diri masih belum cukup kuat untuk dapat mengendalikan diri. Hal ini wajar mengingat mahasiswa yang menjadi responden masih belum mendapatkan penghasilan sendiri. Pendapat yang diperoleh masih berasal dari orang tua yang jumlahnya setiap bulan berfluktuasi.

Pendidikan keuangan dengan Indikator Kepercayaan orang tua kepada anak untuk melakukan pembayaran sendiri, diskusi bersama anak, dengan Pernyataan Orang tua mendidik saya agar tidak boros dalam menggunakan uang diapresiasi oleh responden tertinggi menunjukkan bahwa Pendidikan pengelolaan keuangan sudah diajarkan oleh keluarga. Keluarga sudah menyadari bagaimana pentingnya pengelolaan keuangan .

Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Minat Menabung

Hasil yang telah didapat dari hasil penelitian ini diketahui bahwa variabel edukasi keuangan keluarga berpengaruh signifikan terhadap.

Hal ini mendefinisikan bahwa semakin tinggi pendidikan keuangan keluarga maka akan minat menabung seseorang akan semakin tinggi pula. Penelitian sejalan dengan penelitian-penelitian lainnya, seperti yang dilakukan oleh Andespa, 2017 menyatakan bahwa pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh positif dan signifikan, artinya Keluarga sebagai suatu lingkungan paling dekat, merupakan pengaruh yang paling kuat dalam pengambilan keputusan.

Hal tersebut dikarenakan keluarga merupakan sumber kepemimpinan yang terdiri dari individu dan keluarga sebagai sumber nasab. Jadi keluarga memiliki hubungan yang mempengaruhi minat terhadap sesuatu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sidadolog et al., (2019) dan (Alimin et al., 2018) yang menyatakan bahwa pendidikan keuangan keluarga berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat menabung.

Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung

Hal ini berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung santri mahasiswa Pondok Pesantren Nurul Islam Badut Karang besuki Kota Malang. Hal ini berdasarkan fenomena yang terdapat di lapangan bahwa santri mahasiswa memiliki kemampuan Kontrol diri dengan memilih fungsi berdasarkan apa yang diinginkan dan sesuai dengan nilai tertinggi dari indikator. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi kontrol diri semakin baik kontrol diri seseorang, maka semakin baik pula minat menabung seseorang. Mahasiswa dengan kontrol diri yang tinggi mengelola uangnya lebih baik daripada orang lain, menabung lebih banyak dan membelanjakan lebih sedikit, sehingga mereka cenderung menabung atau menabung untuk barang daripada membelanjakan untuk barang yang sebenarnya tidak mereka butuhkan. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sidadolog et al., 2019) dan (Krisdayanti, 2020) yang menjelaskan bahwa kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap minat menabung.

Penelitian ini di dukung oleh penelitian lainnya, seperti penelitian yang (Ardiana, 2017) menyatakan, bahwa kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan. Artinya, semakin baik kontrol diri

seseorang, maka semakin baik pula minat menabung seseorang. Mahasiswa dengan kontrol diri yang tinggi mengelola uangnya lebih baik daripada orang lain, menabung lebih banyak dan membelanjakan lebih sedikit, sehingga mereka cenderung menabung atau menabung untuk barang daripada membelanjakan untuk barang yang sebenarnya tidak mereka butuhkan.

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung

Berdasarkan pada hasil penelitian bahwa gaya hidup berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menabung. Berdasarkan fenomena yang dilihat bahwa cara berpakaian, bersosialisasi, dan berbagai kegiatan lainnya dapat mempengaruhi minat menabung. Dikatakan berpengaruh negatif sebab gaya hidup dan minat menabung memiliki hubungan yang tidak searah, semakin tinggi gaya hidup seseorang maka minat menabungnya cenderung semakin rendah, begitu pula sebaliknya, semakin rendah gaya hidup seseorang maka minat menabungnya cenderung semakin tinggi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian lainnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Yosi, (2018) yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh dan signifikan terhadap minat menabung. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sidadolog *et al.*, (2019) yang menjelaskan bahwa gaya hidup berpengaruh pada minat menabung.

Kesimpulan

Kesimpulan berdasarkan hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan keuangan keluarga dengan indikator keterlibatan orang tua dalam pengambilan keputusan finansial anak, kebiasaan menabung yang diajarkan orang tua, kebiasaan berinfak yang diajarkan orang tua, kepercayaan orang tua kepada anak untuk melakukan pembayaran sendiri, diskusi bersama anak, mengenai masalah keuangan, dan komunikasi orang tua mengenai pembelajaran keuangan berdampak penting terhadap minat menabung santri pondok pesantren nurul islam badut kota malang.
2. Kontrol diri dengan indikator *behavioral control* (kontrol perilaku), *cognitif control* (kontrol kognitif), *decisional control* (mengontrol keputusan) berdampak penting terhadap minat menabung santri pondok pesantren nurul islam badut kota malang.
3. Gaya hidup dengan indikator *activity* (aktivitas), *interest* (minat), *opinion* (pendapat), berdampak penting terhadap minat menabung santri pondok pesantren nurul islam badut kota malang.

Keterbatasan

Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya

Referensi

- Afrizama, OC., Melina, DA., & Ekonomi, J. IP. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stkip yayasan Pendidikan Merangin. *Journal Ekonomi Dan Pendidikan*, 7(1), 39–46.
- Alimin, MR., Dunakhir, S., & Kadir, A. (2018). Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga Dan Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. *Bitkom Research*, 63(2), 1–3.
http://forschungsunion.de/pdf/industrie_4_0_umsetzungsempfehlungen.pdf%0A
https://www.dfki.de/fileadmin/user_upload/import/9744_171012-KI-Gipfelpapier-online.pdf%0Ahttps://www.bitkom.org/sites/default/files/pdf/Presse/Anhaenge-an-PIs/2018/180607-Bitkom
- Andespa, Roni. (2017). Meningkatkan Pertumbuhan Nasabah Bank Syariah.
- Ardiana, hM. (2017). Kontrol Diri, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Pengetahuan Inklusi

- Kuangan Siswa Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Siswa Smk Se Kota Kediri. *Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 4(1), 88– 100.
- Barlian, E. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. In Sukabina Press Padang (Vol. 59).
- Burhanudin, B. (2022). The effect of Muslims' tendency to regret being customers of conventional banks on their intention to save money in Islamic banks. *Journal of Islamic Marketing*, 13(5), 1050–1068. <https://doi.org/10.1108/JIMA-03-2020-0074>
- Darmawan, A., & Pratiwi, F. A. (2020). Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, Sikap Keuangan dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 19(1), 27–37. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i1.499>
- Firjatullah, S. T. (2022). Pengaruh Uang Saku Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Masa Pandemic Covid-19 (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN SMH Banten Angkatan 2018). *Journal Ekonomi Dan Pendidikan*, 19, 2022.
- Indi, I. (2019). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–21.
- Krisdayanti, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi), 1(2), 79–91. <https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma>
- Nafisah, dA.0N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Teman Sebaya Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung. *Manajemen Ekonomi Dan Bisnis*.
- Puspitasari, 5N. S. (2022). Pengaruh bauran pemasaran dan digital marketing terhadap minat menabung di KSPPS BMT NU Jombang. 5(November), 465–<http://etheses.uin-malang.ac.id/38639/>
- Putri, d. S. (2019). Peran Literasi Keuangan Dan Kontrol Diri Dalam Memediasi Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Pada Kalangan Mahasiswa Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang. *Journal Ekonomi Dan Pendidikan*.
- Rahel, Kandowanko, N., & Lasut, J. (2020). Gaya hidup terhadap minat menabung mahasiswa sosiologi fakultas ilmu sosial dan politik Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal Holistik*, 13(2), 1–14.
- Sidadolog, S., Fachrudin, K. A., Irawati, N., & Marlina, L. (2019). Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Uang Saku, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus Pada Mahasiswa Strata-1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1–23.
- Silalahi, C. A. P., & Sultani, D. I. (2019). The Correlation of Syariah Banking Learning To The Students' Fkip University of Muslim Nusantara (Umn) Al Washliyah Interest of Saving Money In Syariah 9414, 224–229. <https://doi.org/10.21276/sjef.2019.3.5.6>
- Wahyudi, I., Bahri, S., & Handayani, P. (2019). Aplikasi Pembelajaran Pengenalan Budaya Indonesia. V(1), 135–138. <https://doi.org/10.31294/jtk.v4i2>
- Yosi, A. (2017). Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup terhadap Minat Menabung. Yogyakarta (ID) : Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Ahmad Hanif Hamyanto* Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Hadi Sunaryo** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Arini Fitria Mustapita*** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma